

**LAPORAN HASIL
MONITORING DAN EVALUASI
TATA PAMONG DAN TATA
KELOLA**

**FAKULTAS SENI DAN ILMU
SOSIAL KEAGAMAAN**

**SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK**

2024/2025

**GUGUS KENDALI MUTU
FAKULTAS SENI DAN ILMU SOSIAL
KEAGAMAAN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
MANADO
2025**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI
TATA PAMONG DAN KELOLA
SEMESTER GANJIL T.A 2024/2025
FAKULTAS SENI DAN ILMU SOSIAL KEAGAMAAN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI MANADO

Disusun Oleh:



Steve Limin, ST, M.AP

NIP : 19860711 201101 1 007

Diterima Oleh:

Wakil Dekan 1 FSISK



Agus Marulita Marraung, S.Th., M.PdK., Ph.D

NIP. 198008132015031002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan hasil Monitoring dan Evaluasi Tata Pamong Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan ini dapat disusun dengan baik dan tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam rangka evaluasi terhadap sistem tata pamong di fakultas, guna memastikan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan serta layanan akademik. Proses monitoring dan evaluasi ini melibatkan berbagai pihak, termasuk pimpinan fakultas, dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa, sehingga hasil yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi nyata di lingkungan fakultas.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, baik dalam bentuk data, masukan, maupun dukungan administratif. Semoga laporan ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan kebijakan tata pamong yang lebih baik di masa depan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Tim Gugus Kendali Mutu

Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang.....	1
b. Tujuan Monitoring Evaluasi	3
c. Dasar Hukum.....	4
d. Tempat & Waktu Pelaksanaan	5
e. Komponen Dan Aspek Pengukuran	5
f. Instrumen Evaluasi	8
BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI	10
BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	13
a. Kesimpulan.....	13
b. Rekomendasi	14
PENUTUP	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN	17

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tata pamong merupakan elemen fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mencerminkan sistem kepemimpinan, tata kelola, serta mekanisme pengambilan keputusan di suatu institusi akademik. Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan, sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi, dituntut untuk memiliki sistem tata pamong yang baik agar dapat mewujudkan visi, misi, dan tujuan akademiknya secara efektif.

Seiring dengan dinamika perkembangan pendidikan tinggi, baik dalam aspek regulasi, tuntutan kualitas, maupun ekspektasi dari pemangku kepentingan (stakeholders), diperlukan upaya yang sistematis untuk memastikan bahwa tata pamong yang diterapkan berjalan secara optimal. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi terhadap tata pamong menjadi langkah strategis dalam mengukur efektivitas tata kelola, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta merumuskan strategi perbaikan yang berkelanjutan.

Monitoring dilakukan untuk mengamati dan menilai sejauh mana prinsip-prinsip tata pamong seperti transparansi, akuntabilitas, responsivitas, independensi, serta keadilan telah diterapkan dalam pengelolaan fakultas. Sementara itu, evaluasi bertujuan untuk menilai keberhasilan sistem tata pamong, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada, serta memberikan rekomendasi perbaikan agar pengelolaan fakultas semakin baik dan selaras dengan standar mutu pendidikan tinggi.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini juga menjadi bagian dari upaya fakultas dalam memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi nasional maupun internasional. Dengan adanya sistem tata pamong yang kuat, diharapkan fakultas mampu meningkatkan kualitas layanan akademik dan administratif, memperkuat daya saing, serta menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi seluruh civitas akademika.

Dengan demikian, melalui monitoring dan evaluasi tata pamong ini, Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan dapat mengidentifikasi berbagai aspek yang perlu diperbaiki dan

dikembangkan, sehingga tata kelola fakultas dapat semakin profesional, efisien, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan serta kepuasan stakeholders.

1.2 Tujuan Monev

Monitoring dan evaluasi tata pamong di Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan dilakukan dengan tujuan utama untuk memastikan bahwa sistem tata kelola yang diterapkan berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip good governance dalam pendidikan tinggi. Secara lebih rinci, tujuan dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Menilai Efektivitas Tata Pamong

Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana tata pamong yang diterapkan telah berjalan sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku. Hal ini mencakup efektivitas kepemimpinan, kebijakan Fakultas, serta mekanisme pengambilan keputusan dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan akademik Fakultas.

2. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Salah satu prinsip utama dalam tata pamong yang baik adalah transparansi dan akuntabilitas. Dengan melakukan monitoring dan evaluasi, fakultas dapat memastikan bahwa semua kebijakan dan keputusan yang diambil dilakukan secara terbuka, dapat dipertanggungjawabkan, serta melibatkan berbagai pemangku kepentingan (stakeholders) secara adil dan proporsional.

3. Mengidentifikasi Kelebihan dan Kelemahan Sistem Tata Kelola

Evaluasi bertujuan untuk menemukan aspek-aspek positif yang telah berjalan dengan baik, sekaligus mengidentifikasi kelemahan atau kendala dalam tata pamong yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, Fakultas dapat mengambil langkah strategis guna meningkatkan kualitas tata kelola.

4. Meningkatkan Kinerja dan Pelayanan Akademik

Tata pamong yang baik akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja Fakultas dalam memberikan layanan akademik dan administratif kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta masyarakat luas. Evaluasi bertujuan untuk menyesuaikan sistem tata kelola dengan kebutuhan akademik yang dinamis.

5. Menyesuaikan dengan Standar Akreditasi dan Regulasi

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan status akreditasi Fakultas, monitoring dan evaluasi tata pamong menjadi langkah penting untuk memastikan kesesuaian dengan standar yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi nasional maupun internasional.

6. Memberikan Rekomendasi untuk Perbaikan dan Pengembangan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, Fakultas dapat menyusun rekomendasi yang dapat dijadikan dasar dalam merancang kebijakan baru atau menyempurnakan kebijakan yang sudah ada guna mendukung tata kelola yang lebih baik di masa mendatang.

Dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi ini, Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas tata pamongnya, sehingga mampu menciptakan lingkungan akademik yang lebih profesional, inovatif, dan berdaya saing tinggi.

1.3 Dasar Hukum

1. Permenpan RB Nomor 17 Tahun 2013 Jo Nomor 46 Tahun 2013, tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor
3. Peraturan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen
4. Surat Keputusan Rektor Nomor 465 Tahun 2018 tentang Penetapan Formulir Mutu Institut Agama Kristen Negeri Manado Tahun 2019
5. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
6. Keputusan Rektor Nomor 2058 Tahun 2023 tentang Penetapan Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Institut Agama Kristen Negeri Manado

7. Surat Keputusan Rektor Nomor 574 Tahun 2024 tentang Penetapan Tim Gugus Kendali Mutu Institut Agama Kristen Negeri Manado Tahun 2024.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Monitoring dan evaluasi pendidikan IAKN Manado ini dilaksanakan di lingkungan internal IAKN Manado khususnya Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan yang melibatkan mahasiswa. Kegiatan ini dimulai sejak bulan Desember tahun 2024 dengan menyusun instrumen monitoring dan evaluasi pendidikan. Pelaksanaan pengambilan data dan entri data dilakukan pada saat ujian akhir semester Ganjil. Analisa data dan pelaporan monitoring dan evaluasi T.A 2024/2025 pada bulan Januari 2025.

1.5 Komponen dan Aspek Pengukuran

Monitoring dan evaluasi tata pamong dilakukan untuk memastikan bahwa sistem tata kelola di Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance* dalam pendidikan tinggi. Untuk mencapai hal tersebut, terdapat beberapa komponen utama yang menjadi fokus evaluasi, masing-masing dengan aspek pengukurannya yang spesifik.

1. Kepemimpinan dan Tata Kelola

- **Komponen:** Struktur organisasi, kepemimpinan, serta mekanisme pengambilan keputusan di Fakultas.
- **Aspek Pengukuran:**
 - Kejelasan struktur organisasi dan pembagian tugas.
 - Efektivitas kepemimpinan dalam menjalankan visi dan misi Fakultas.
 - Keterlibatan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam pengambilan keputusan.
 - Kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan pendidikan tinggi.

2. Transparansi dan Akuntabilitas

- **Komponen:** Keterbukaan informasi, mekanisme pertanggungjawaban, serta akses terhadap kebijakan Fakultas.

- **Aspek Pengukuran:**

- Ketersediaan informasi terkait kebijakan dan program Fakultas bagi sivitas akademika.
- Kejelasan mekanisme pelaporan keuangan dan akademik.
- Tingkat kepatuhan terhadap standar audit dan regulasi pemerintah.
- Proses penanganan keluhan atau pengaduan civitas akademika.

3. Efektivitas dan Efisiensi Administrasi

- **Komponen:** Manajemen sumber daya manusia, sistem layanan akademik, serta penggunaan teknologi dalam administrasi.

- **Aspek Pengukuran:**

- Kecepatan dan ketepatan layanan akademik dan administratif.
- Pemanfaatan teknologi dalam tata kelola akademik.
- Tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap layanan administrasi.
- Efisiensi dalam penggunaan sumber daya manusia dan fasilitas.

4. Pengelolaan Keuangan dan Sumber Daya

- **Komponen:** Perencanaan anggaran, pengelolaan dana, dan penggunaan aset Fakultas.

- **Aspek Pengukuran:**

- Transparansi dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran Fakultas.
- Efektivitas pengelolaan dana untuk pengembangan akademik dan infrastruktur.
- Kepatuhan terhadap prinsip tata kelola keuangan yang baik.
- Keberlanjutan dan optimalisasi pemanfaatan aset Fakultas.

5. Partisipasi dan Keterlibatan Stakeholders

- **Komponen:** Keterlibatan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, dan mitra eksternal dalam tata pamong Fakultas.

- **Aspek Pengukuran:**

- Tingkat partisipasi civitas akademika dalam kegiatan akademik dan non-akademik.

- Kolaborasi Fakultas dengan alumni dan mitra eksternal.
- Keberadaan forum komunikasi antara pimpinan Fakultas dengan stakeholders.
- Implementasi program kemitraan dan pengabdian masyarakat.

6. Pengelolaan Mutu Akademik dan Non-Akademik

- **Komponen:** Sistem penjaminan mutu internal dan eksternal, serta upaya peningkatan kualitas akademik.
- **Aspek Pengukuran:**
 - Implementasi sistem audit mutu akademik secara berkala.
 - Evaluasi kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan standar nasional dan internasional.
 - Peningkatan jumlah penelitian, publikasi, dan inovasi akademik.
 - Program pengembangan dosen dan tenaga kependidikan untuk peningkatan kompetensi.

Pertanyaan untuk mengukur monitoring dan evaluasi tat pamong Fakultas SEni dan Ilmu Sosial Keagamaan terdiri :

**INSTRUMEN MONEV TATA PAMONG DAN TATA KELOLA PADA
FAKULTAS DI IAKN MANADO TAHUN 2025**

Petunjuk pengisian:

- a. Instrumen ini dimaksudkan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tata pamong dan tata Kelola pada Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan / Pascasarjana IAKN Manado
- b. Partisipasi Bpk/Ibu, Sdra/i untuk mengisi instrumen ini secara objektif sangat penting bagi IAKN Manado dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu
- c. Pilihlah salah satu pilihan jawaban (skala nilai)
- d. Pilihan menunjukkan berikut :
 - 1.: Sangat tidak setuju
 - 2.: Tidak setuju
 - 3.: Setuju
 - 4.: Sangat Setuju

Identitas Responden sebagai:

- a. Dosen dengan Tugas Tambahan
- b. Dosen
- c. Tenaga Kependidikan

Jangka waktu bekerja di Fakultas/Pascasarjana IAKN Manado

- a. Kurang dari 1 tahun
- b. 1-3 tahun
- c. 4-6 tahun
- d. 7-10 tahun
- e. Di atas 10 tahun

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Penetapan struktur organisasi sudah mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) untuk mencapai visi, misi, tujuan dan strategi Fakultas/Pascasarjana IAKN Manado				
2	UPPS sudah mempunyai tupoksi dan <i>jobdesk</i> yang jelas				
3	UPPS memiliki dokumen tentang struktur organisasi dilengkapi dengan deskripsi tertulis yang jelas tentang tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab				
4	Kepemimpinan pada Fakultas/Pascasarjana IAKN Manado telah memiliki karakteristik kepemimpinan organisasi				
5	Kepemimpinan pada Fakultas/Pascasarjana di IAKN Manado telah memiliki karakteristik kepemimpinan publik				
6	Fakultas/Pascasarjana memiliki laporan terkait efektivitas kepemimpinan UPPS				
7	Sistem Pengelolaan fungsional dan operasional pada Fakultas/Pascasarjana IAKN Manado dijalankan mencakup lima fungsi manajemen (<i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i>)				

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

1. Metode Pengambilan Sampel

Penyebaran kuesioner dilakukan menggunakan google form. Hingga data ditarik responden yang mengisi di tiap link sebanyak 30 Responden yang terdiri dari 5 Dosen, 5 Dosen dengan Tugas Tambahan dan 20 Mahasiswa. Hasil penghitungan angket Tata Pamong dan Kelola Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025

Hasil Monitoring dan Evaluasi Tata Pamong Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Penetapan struktur organisasi sudah mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) untuk mencapai visi, misi, tujuan dan strategi Fakultas/Pascasarjana IAKN Manado	0.0%	6.7%	76.7%	16.7%
2	UPPS sudah mempunyai tupoksi dan <i>jobdesk</i> yang jelas	0.0%	3.3%	73.3%	23.3%
3	UPPS memiliki dokumen tentang struktur organisasi dilengkapi dengan deskripsi tertulis yang jelas tentang tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab	0.0%	13.3%	66.7%	20.0%
4	Kepemimpinan pada Fakultas/Pascasarjana IAKN Manado	0.0%	13.3%	66.7%	20.0%

	telah memiliki karakteristik kepemimpinan organisasi				
5	Kepemimpinan pada Fakultas/Pascasarjana di IAKN Manado telah memiliki karakteristik kepemimpinan publik	0.0%	13.3%	66.7%	20.0%
6	Fakultas/Pascasarjana memiliki laporan terkait efektivitas kepemimpinan UPPS	0.0%	10.0%	70.0%	20.0%
7	Sistem Pengelolaan fungsional dan operasional pada Fakultas/Pascasarjana IAKN Manado dijalankan mencakup lima fungsi manajemen (<i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i>)	0.0%	3.3%	76.7%	20.0%

Hasil monitoring dan evaluasi terhadap tata pamong di Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan menunjukkan bahwa secara umum sistem tata kelola Fakultas telah berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari mayoritas responden. Berikut adalah analisis berdasarkan data yang diperoleh:

1. **Sangat Setuju (20,0%)**

Sebanyak **20% responden** menyatakan sangat setuju bahwa tata pamong di Fakultas telah berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa ada sebagian responden yang menilai kebijakan, transparansi, dan tata kelola Fakultas sudah sangat baik dalam mendukung kegiatan akademik dan administrasi.

2. **Setuju (70,8%)**

Mayoritas responden, yaitu **70,8%**, menyatakan setuju bahwa tata pamong di Fakultas sudah baik. Ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden merasa sistem administrasi, kepemimpinan, serta pengelolaan sumber daya telah berjalan sesuai dengan harapan, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan.

3. **Tidak Setuju (9,2%)**

Sebanyak **9,2% responden** menyatakan tidak setuju terhadap tata pamong Fakultas. Ini menunjukkan adanya beberapa aspek dalam tata kelola yang masih perlu

ditingkatkan, seperti efektivitas kebijakan, koordinasi antarunit, atau transparansi dalam pengambilan keputusan.

4. **Sangat Tidak Setuju (0,0%)**

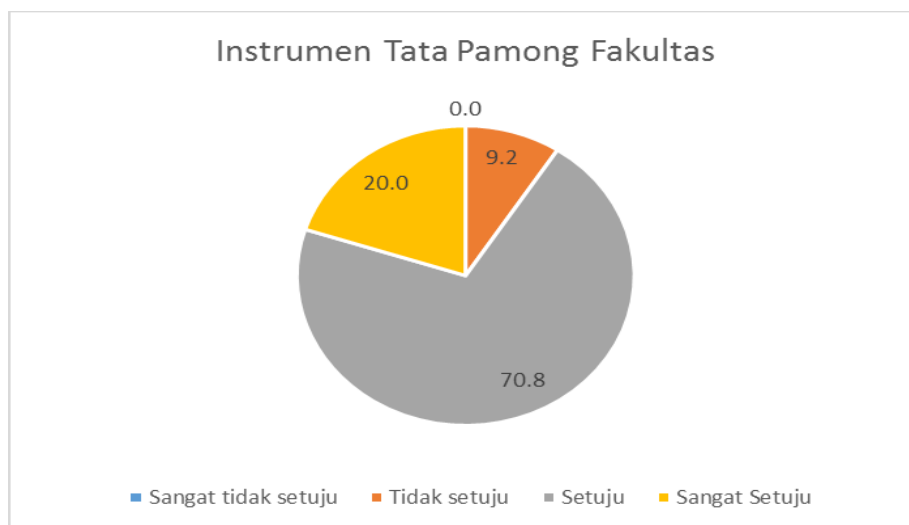
Tidak ada responden yang memberikan penilaian **sangat tidak setuju**, yang berarti tidak ada indikasi permasalahan serius atau krisis dalam tata pamong Fakultas.

Secara keseluruhan, dengan **90,8% responden memberikan penilaian "Sangat Setuju" dan "Setuju"**, dapat disimpulkan bahwa tata pamong di Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan telah berjalan dengan cukup baik dan diterima secara positif oleh sebagian besar responden. Namun, dengan adanya **9,2% responden yang merasa tidak setuju**, Fakultas perlu mengevaluasi lebih lanjut aspek-aspek tertentu yang masih dapat ditingkatkan, seperti keterbukaan dalam pengambilan keputusan, efisiensi layanan administrasi, serta peningkatan komunikasi antara pihak Fakultas dan mahasiswa/Dosen .

Dengan peningkatan pada aspek-aspek tersebut, diharapkan tata pamong Fakultas dapat berjalan lebih optimal, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan civitas akademika.

Berikut adalah diagram yang menggambarkan distribusi penilaian responden terhadap tata pamong Fakultas :

Diagram Tata Pamong Fakultas



BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi tata pamong di Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap sistem tata kelola yang diterapkan. Hal ini terlihat dari hasil survei sebagai berikut:

Sangat Setuju: 20,0%

Setuju: 70,8%

Tidak Setuju: 9,2%

Sangat Tidak Setuju: 0,0%

Dari data tersebut, sebanyak 90,8% responden (sangat setuju dan setuju) menilai bahwa tata pamong fakultas telah berjalan dengan baik, mencerminkan efektivitas kepemimpinan, transparansi, akuntabilitas, serta pengelolaan administrasi yang memadai. Respon positif yang dominan menunjukkan bahwa sistem tata pamong telah sesuai dengan prinsip good governance dalam pendidikan tinggi.

Namun, masih terdapat 9,2% responden yang tidak setuju, yang mengindikasikan bahwa masih ada aspek-aspek tertentu yang perlu diperbaiki. Hal ini dapat mencakup peningkatan transparansi informasi, efektivitas layanan akademik dan administratif, serta optimalisasi keterlibatan civitas akademika dalam pengambilan keputusan.

Meskipun tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju (0,0%), evaluasi ini tetap menjadi masukan penting bagi fakultas untuk terus meningkatkan kualitas tata pamong. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan guna memastikan bahwa sistem tata kelola semakin baik dan dapat memenuhi ekspektasi seluruh pemangku kepentingan.

Dengan demikian, hasil monitoring dan evaluasi ini dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan strategis ke depan, sehingga Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan dapat terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi tata pamongnya, mendukung pencapaian

visi dan misi fakultas, serta memberikan layanan akademik yang berkualitas bagi seluruh sivitas akademika.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi tata pamong di Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan, mayoritas responden memberikan tanggapan positif terhadap sistem tata kelola yang diterapkan, dengan rincian sebagai berikut:

Sangat Setuju: 20,0%

Setuju: 70,8%

Tidak Setuju: 9,2%

Sangat Tidak Setuju: 0,0%

Dengan total 90,8% responden yang menyatakan sangat setuju atau setuju, tata pamong di Fakultas telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prinsip *good governance*. Namun, keberadaan 9,2% responden yang tidak setuju menunjukkan bahwa masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk perbaikan tata pamong Fakultas:

1. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Tata Kelola

- Meningkatkan keterbukaan informasi terkait kebijakan, pengambilan keputusan, dan pengelolaan anggaran melalui media yang mudah diakses oleh seluruh civitas akademika.
- Menyediakan laporan tahunan tentang kinerja Fakultas yang dapat diakses oleh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.
- Memastikan mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban berjalan secara sistematis dan terstruktur.

2. Optimalisasi Layanan Akademik dan Administratif

- Mempercepat dan menyederhanakan proses layanan akademik dan administrasi dengan pemanfaatan teknologi digital.

- Meningkatkan sistem evaluasi dan umpan balik terhadap layanan akademik agar lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa dan dosen.
 - Meningkatkan koordinasi antara unit-unit akademik untuk memastikan efektivitas pelaksanaan kebijakan Fakultas.
3. Meningkatkan Partisipasi Sivitas Akademika dalam Pengambilan Keputusan
- Mendorong keterlibatan aktif mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dalam perumusan kebijakan Fakultas melalui forum diskusi dan musyawarah terbuka.
 - Membuka ruang dialog yang lebih luas antara pimpinan Fakultas dan *stakeholders* melalui pertemuan rutin atau *town hall meeting*.
 - Meningkatkan peran senat fakultas dalam evaluasi kebijakan akademik dan non-akademik.
4. Penguatan Sistem Pengawasan dan Evaluasi Berkala
- Mengadakan evaluasi internal secara rutin untuk mengidentifikasi kendala dalam implementasi kebijakan tata pamong.
 - Membangun sistem umpan balik (*feedback mechanism*) yang lebih efektif agar mahasiswa dan dosen dapat menyampaikan masukan terhadap tata kelola Fakultas.
 - Memanfaatkan hasil audit dan akreditasi untuk memperbaiki aspek-aspek tata pamong yang masih kurang optimal.
5. Peningkatan Kapasitas SDM dalam Tata Kelola Fakultas
- Mengadakan pelatihan bagi tenaga kependidikan dan dosen dalam hal tata kelola akademik, administrasi, dan keuangan.
 - Meningkatkan profesionalisme staf administrasi agar lebih responsif dan berorientasi pada pelayanan prima.
 - Mendorong peningkatan kualitas kepemimpinan akademik melalui program pengembangan kompetensi pimpinan Fakultas.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan diharapkan dapat semakin memperkuat sistem tata pamongnya sehingga lebih transparan, akuntabel, efektif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas akademik serta kepuasan

KATA PENUTUP

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya laporan hasil monitoring dan evaluasi tata pamong Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan ini. Laporan ini disusun sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan tata kelola Fakultas yang lebih transparan, akuntabel, efektif, dan berorientasi pada mutu pendidikan.

Kami berharap hasil evaluasi ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan fakultas dalam mengambil kebijakan strategis yang lebih baik ke depan. Rekomendasi yang disampaikan dalam laporan ini diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas tata pamong serta mendukung pencapaian visi dan misi fakultas.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses monitoring dan evaluasi ini, baik dari kalangan pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, maupun stakeholder lainnya. Masukan dan saran yang diberikan sangat berharga bagi upaya perbaikan dan pengembangan tata kelola Fakultas.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademika dan menjadi landasan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan. Kami terbuka terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan sistem tata pamong di masa yang akan datang.

Tim Gugus Kendali Mutu

Fakultas Seni dan Ilmu Sosial Keagamaan

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Indikator Tata Pamong Fakultas

